

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan tentang keadaan yang terjadi saat sekarang dengan sistematis. Menurut Sugiyono (2016: 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

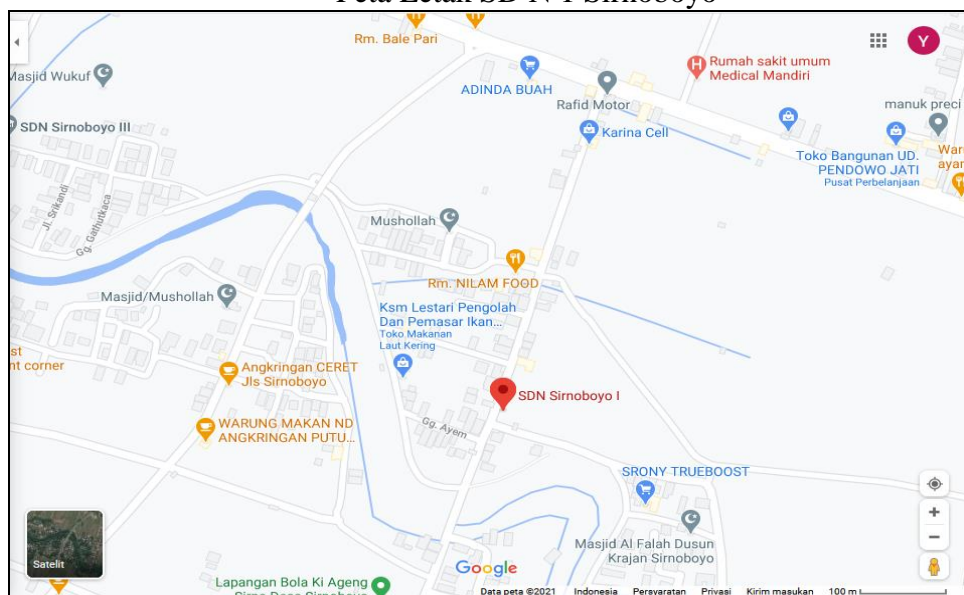
Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan analisa tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi agar dapat mengumpulkan informasi secara lengkap dan mendalam. Peneliti juga menganalisis motivasi belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran daring dengan memberikan angket dan wawancara kepada siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N 1 Sirnobojo yang beralamatkan di Jl. Nyi Ageng Serang No. 09, Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

Gambar 3.1
Peta Letak SD N 1 Sirnobojo



Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- Subjek penelitian perlu diteliti karena terdapat suatu masalah yang harus diteliti.
- Sekolah memiliki data dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
- Sebelumnya belum pernah diadakan penelitian yang sejenis di sekolah ini.
- Antara peneliti dan guru yang diteliti telah terjalin hubungan baik

karena subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, mulai bulan Januari sampai Agustus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021. Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|-----|------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Ags |
| 1. | Studi Awal | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | | | | | | |
| 4. | Perizinan | | | | | | | | |
| 5. | Instrumen Validasi Instrumen | | | | | | | | |
| 6. | Pengumpulan Data | | | | | | | | |
| 7. | Analisa Data | | | | | | | | |
| 8. | Penyusunan Laporan | | | | | | | | |
| 9. | Desiminasi Hasil | | | | | | | | |
| 10. | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | | |

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo semester genap tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 85) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pertimbangan tersebut didasarkan pada sebuah pemilihan kriteria siswa kelas tinggi di SD N 1 Sirnobojo yang dianggap mampu untuk menuangkan pemikirannya secara kritis sehingga dapat membantu dan mendukung peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari penerapan objek penelitian. Selanjutnya peneliti paparkan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif sehingga muncul beberapa hasil penelitian yang dapat berguna sebagai solusi dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2016: 224-225).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Sukmadinata, (2010: 220). Sedangkan Sugiyono (2016: 145) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka

observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengobservasi atau mengamati proses pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran daring siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo. Peneliti hanya melakukan pengamatan pada grup kelas VI SD N 1 Sirnobojo, mengingat kondisi pandemi yang tidak memungkinkan melakukan observasi secara langsung pada siswa. Kegiatan observasi bertujuan untuk mendukung pengumpulan data yang dapat dilakukan segera setelah kejadian maupun saat berlangsungnya suatu kejadian.

b. Wawancara

Wawancara atau disebut *interview* adalah suatu bentuk pengumpulan data yang biasanya dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan oleh individu secara lisan dengan pertemuan tatap muka (Sukmadinata, 2010: 216). Sedangkan menurut Sugiyono, (2016: 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2016: 233) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan

permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo tahun ajaran 2020/2021. Metode wawancara dipilih untuk memperoleh data secara lebih mendalam terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau biasa disebut dengan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket motivasi belajar yang diberikan kepada subjek penelitian. Kuesioner atau angket ditujukan kepada siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring.

d. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:

240). Sedangkan menurut Sukmadinata (2010: 221-222) studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumenter tidak sekadar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis).

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, salah seorang teman mendokumentasikan kegiatan tersebut yang digunakan sebagai bukti bahwa telah melakukan kegiatan penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk benar-benar mendapatkan data yang valid dan memang diperlukan dalam penelitian.

2) Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen utama

Penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, artinya dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data secara keseluruhan dan mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menjaga

keakuratan data yang diperoleh sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini digunakan sebagai acuan dan agar mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan observasi. Pedoman observasi disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang selanjutnya dilakukan proses validasi kepada ahli. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan proses pembelajaran daring menggunakan media audio visual dalam grup *online* kelas VI SD N 1 Sirnobojo.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan untuk melihat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring di kelas VI SD N 1 Sirnobojo tahun ajaran 2020/2021.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen observasi dibuat berdasarkan dengan aspek indikator yang diperoleh melalui teori-teori yang sudah didapatkan. Sebelum digunakan pedoman observasi divalidasi terlebih dahulu oleh validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah layak digunakan atau tidak. Berdasarkan hasil validasi atau validator, jika pedoman observasi tersebut sudah layak digunakan, maka peneliti siap untuk melaksanakan observasi.

3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Penggunaan instrumen ini digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan di group kelas *online*.

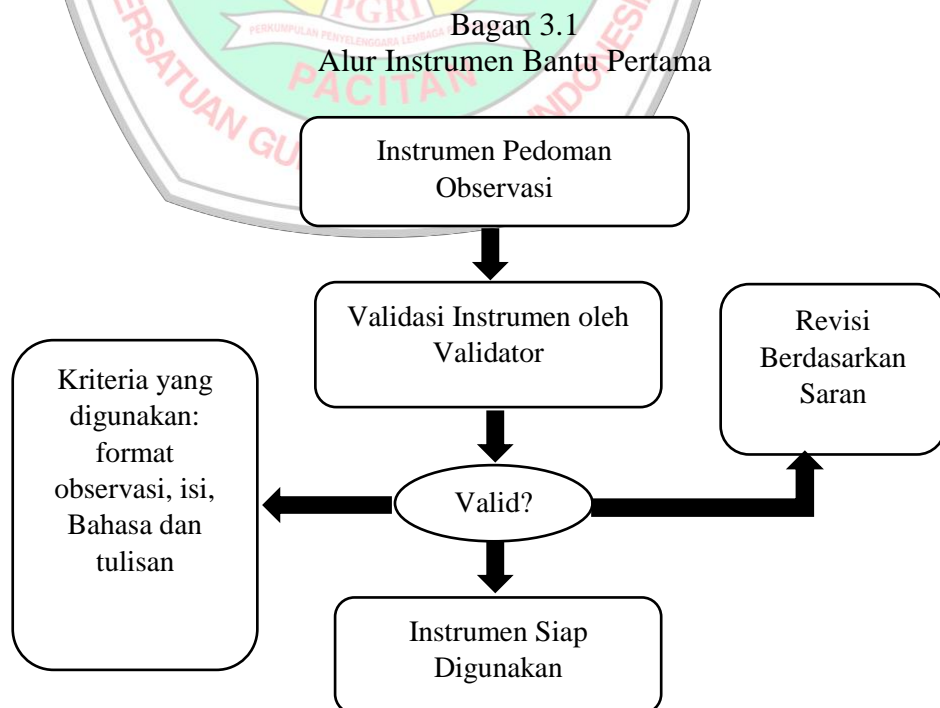
4) Proses Analisa Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles and Huberman. Untuk itu, proses analisis didahului dengan tahap pengumpulan hasil observasi kemudian dilakukan analisa data.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring di kelas VI SD N 1 Sirnobojo.

Alur pengembangan instrumen bantu pertama sebagai berikut:



c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua adalah angket atau kuesioner. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar siswa kelas VI SD N 1 Sironoyo pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VI SD N 1 Sironoyo pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring.

2) Proses Pembuatan Angket

Penyusunan angket diawali dengan menyusun kisi-kisi dan indikator yang dikembangkan menjadi angket yang digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman pengisian angket. Selanjutnya digunakan sebagai pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut berisi gambaran mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu aspek-aspek dan indikator yang diamati mengenai motivasi belajar siswa.

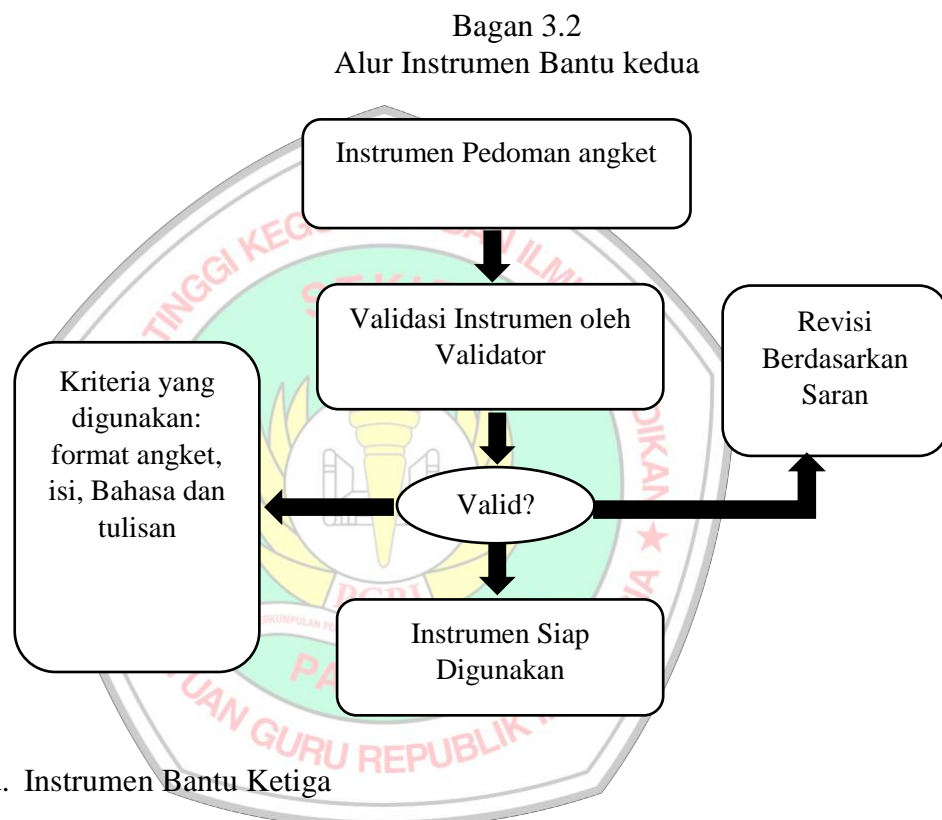
3) Validasi

Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh validator. Validasi dilakukan dengan mengacu lembar validasi yang berkaitan dengan kejelasan angket. Apabila angket yang dibuat sudah sesuai, maka validator memberi tanda ceklist pada lembar validasi sesuai kolom yang tersedia dan instrumen dinyatakan valid.

4) Penggunaan dan Analisa Data

Angket disebar kepada siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo tahun pelajaran 2020/2021 untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring melalui penggunaan media audio visual.

Alur pengembangan instrumen bantu kedua sebagai berikut:



d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data di lapangan.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen ketiga ini adalah sebagai acuan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek terkait yaitu siswa dan guru. Pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan

media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Pedoman wawancara yang digunakan tidak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka.

2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu ketiga ini dibuat untuk mempermudah peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori yang sudah didapat kemudian penyusunan wawancara. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh validator. Validasi dilakukan dengan mengacu lembar validasi yang memuat sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan kejelasan butir pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Apabila wawancara yang dikemukakan sudah sesuai, maka validator memberi tanda ceklist pada lembar validasi sesuai kolom yang tersedia dan instrumen dinyatakan valid.

3) Proses penggunaan data dan pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama wawancara adalah siswa dan guru.

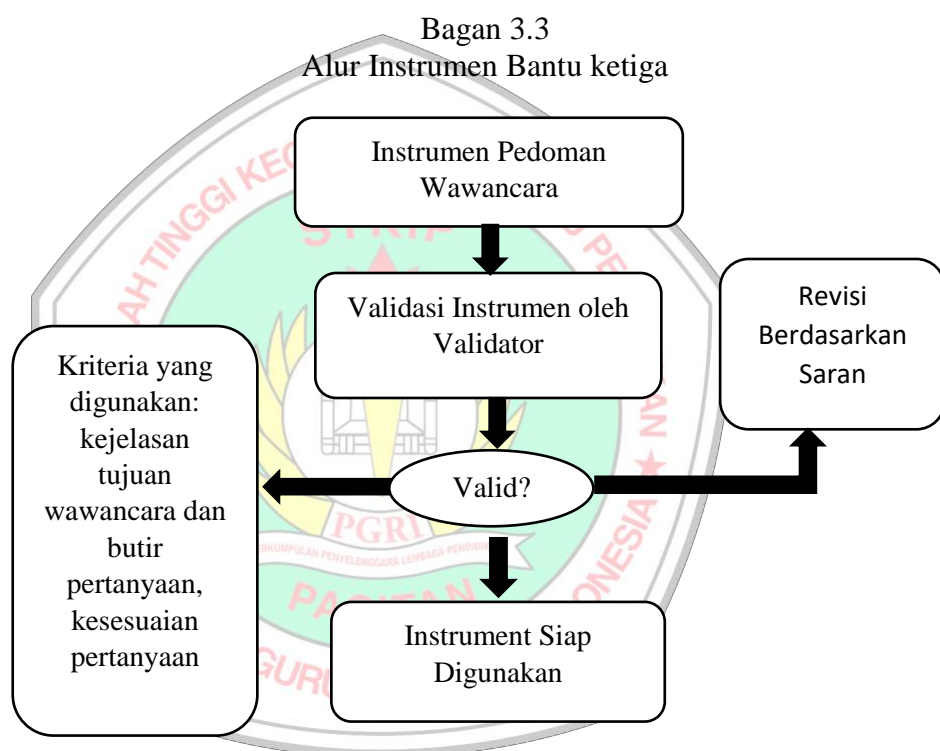
4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan Miles and Huberman, yang dimulai dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*).

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data hasil observasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD N 1 Sirnobojo.

Alur pengembangan instrumen bantu ketiga sebagai berikut:



E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kali ini dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Menurut Sugiyono (2016: 273), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data

dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2016: 241). Penelitian ini memperoleh sumber data terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yaitu guru dan siswa. Berdasarkan informasi data tersebut dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2016: 241). Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi.

Selain itu, uji kredibilitas lain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kepercayaan terhadap hasil penelitian, serta lampiran hasil wawancara sebagai bukti autentik pada laporan penelitian. Jika data yang diperoleh tersebut apabila dikorelasi mendapat pandangan yang sama, maka data dianggap valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2016: 244).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan dari aktivitas analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawancara peneliti berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan Sugiyono, (2016: 247-249).

Pada proses reduksi peneliti memilih data mana yang dikelompokkan dan mana yang dibuang atau tidak digunakan dalam penyajian data. Data

yang diperoleh melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 249) menyatakan “*the most frequent form of display for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam satuan-satuan yang dikelompokkan untuk diambil kesimpulan. Kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau pun bersifat naratif, tabel, grafik, maupun gambar selanjutnya dideskripsikan. Dalam penyajian data, peneliti, harus mampu menyusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Untuk itu peneliti harus tidak gegabah dalam mengambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini kesimpulan yang didapat yaitu mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring dan implikaisnya terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulan yang diperoleh juga harus dipastikan kebenaran atau diverifikasi selama penelitian.

